

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada pencetakan lulusan yang memiliki daya saing tinggi, serta kompetensi intelektual, kreativitas, dan profesionalisme. Dalam proses pendidikannya, institusi ini menerapkan komposisi pembelajaran yang menitikberatkan pada 40% teori dan 60% praktik sebagai upaya mempersiapkan mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja. Melalui pendekatan tersebut, lulusan diharapkan mampu bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang telah dipelajari selama perkuliahan. Selain itu, sebelum terjun ke masyarakat, mahasiswa melalui suatu tahapan yang berfungsi sebagai sarana evaluasi terhadap kemampuan dan keterampilan yang telah diperoleh. Proses ini juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata serta penguasaan hard skills dan soft skills, sehingga mereka mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan menghadapi berbagai dinamika yang berkembang di dunia kerja saat ini.

Program magang merupakan salah satu kewajiban akademik yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai bagian dari proses pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester enam, yaitu pada tahap akhir Program Studi Diploma III Manajemen Agribisnis Kabupaten Nganjuk sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Melalui pelaksanaan magang, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman yang relevan dan dapat langsung diaplikasikan setelah menyelesaikan pendidikan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja, sekaligus memberikan pemahaman terhadap berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga mahasiswa mampu menganalisis serta menentukan solusi yang tepat dan efektif.

PT Agri Makmur Pertiwi merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran benih tanaman pangan dan hortikultura, serta telah menjalin kerja sama dengan PSDKU jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik

Negeri Jember. Dalam mendukung operasionalnya, perusahaan ini memiliki beberapa cabang yang difokuskan pada kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) terkait produksi dan penanaman benih guna memenuhi kebutuhan serta permintaan pabrik. Salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan tersebut berada di Damarwulan Farm yang terletak di Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, sementara pabrik utama perusahaan berlokasi di Kecamatan Pare.

Selama pelaksanaan kegiatan lapang di Farm Damarwulan, salah satu fokus utama kegiatan adalah pengelolaan panen dan pascapanen pada komoditas jagung, khususnya dalam produksi benih jagung hibrida. Tahapan ini memegang peranan penting karena menentukan mutu akhir benih yang dihasilkan, mulai dari waktu panen yang tepat, penanganan tongkol, proses pengeringan dan penyimpanan. Penerapan manajemen panen dan pascapanen yang optimal diperlukan untuk meminimalkan kerusakan fisik, menjaga viabilitas benih, serta mencegah kontaminasi yang dapat menurunkan kualitas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa magang diharapkan mampu memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis dalam pengelolaan panen dan pascapanen benih jagung hibrida sesuai standar.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

1. Meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman mahasiswa mengenai penerapan ilmu agribisnis, khususnya dalam budidaya tanaman pangan, di dunia kerja secara nyata.
2. Mengembangkan keterampilan teknis (*hard skills*) dan nonteknis (*soft skills*) melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang lebih baik.
3. Memberikan pengalaman lapang kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan yang terjadi di bidang agribisnis, khususnya pada proses produksi benih tanaman pangan.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mempelajari secara langsung proses dan tahapan kegiatan panen serta penanganan pascapanen benih tanaman pangan, khususnya jagung, sesuai dengan standar operasional yang diterapkan perusahaan
2. Memahami teknik penanganan pascapanen yang tepat, meliputi proses pemanenan, pengeringan, sortasi, dan penyimpanan, guna menjaga mutu dan viabilitas benih.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada tahap panen dan pascapanen serta menganalisis upaya penanganan yang efektif untuk meminimalkan kehilangan hasil dan penurunan kualitas benih.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa: Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung, meningkatkan keterampilan teknis dan nonteknis, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang manajemen panen dan pascapanen.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember: Menjadi sarana untuk memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia industri, serta sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Bagi Instansi Perusahaan: Memberikan manfaat bagi perusahaan dalam memperoleh tenaga kerja tambahan yang dapat membantu kegiatan operasional, serta sebagai sarana untuk menjaring calon tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi kegiatan magang berada di farm penelitian dan pengembangan PT Agri Makmur Pertiwi yang beralamat di Jl. Raya Pare–Kandangan, Desa Damarwulan, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan selama empat bulan, terhitung mulai 2 Februari 2026 hingga

30 Mei 2026 Waktu operasional magang berlangsung setiap hari Senin sampai Sabtu, pukul 06.30 WIB hingga 15.30 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

##### **a. Metode Kerja Lapangan**

Metode kerja lapangan saat magang di lahan penelitian dan pengembangan PT Agri Makmur Pertiwi dilakukan dengan cara ikut terlibat langsung dan mengamati kegiatan di lapangan. Mahasiswa mengikuti semua proses, mulai dari persiapan lahan, penanaman, perawatan tanaman, hingga panen dan pascapanen. Selain itu, mahasiswa juga mencatat data seperti pertumbuhan tanaman dan kondisi lingkungan. Selama kegiatan, mahasiswa mendapat arahan dari pembimbing lapangan serta melakukan diskusi untuk memahami cara kerja dan pengelolaan pertanian dengan lebih baik.

##### **b. Wawancara dan Diskusi**

Metode wawancara dan diskusi selama magang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pembimbing lapangan dan pekerja di lahan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas. Wawancara digunakan untuk memahami teknik budidaya, permasalahan yang sering terjadi, serta cara penanganannya. Selain itu, diskusi dilakukan secara santai maupun terarah untuk membahas hasil kegiatan di lapangan, sehingga mahasiswa bisa lebih memahami teori yang dipelajari dan membandingkannya dengan praktik langsung.

##### **c. Studi Pustaka**

Metode studi pustaka selama magang dilakukan dengan mencari dan mempelajari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan kegiatan di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pemahaman teori tentang budidaya, panen, dan pascapanen, sehingga mahasiswa tidak hanya mengandalkan pengalaman di lapangan saja. Dengan studi pustaka, mahasiswa dapat membandingkan antara teori dan praktik, serta memperkuat analisis terhadap kegiatan yang dilakukan selama magang.

#### d. Dokumentasi

Metode dokumentasi selama magang dilakukan dengan mencatat dan mengumpulkan bukti kegiatan yang berlangsung di lapangan, seperti foto, video, dan catatan harian. Dokumentasi ini digunakan untuk merekam setiap tahapan pekerjaan, mulai dari persiapan hingga panen dan pascapanen. Selain itu, hasil dokumentasi juga membantu mahasiswa dalam menyusun laporan magang serta sebagai bahan evaluasi untuk melihat perkembangan kegiatan yang telah dilakukan.